

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA TERHADAP KETERAMPILAN
SADARI PADA WANITA USIA SUBUR DI
DUSUN KLUMPRIT CATURHARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
SRI UTARI
201110104229**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA TERHADAP KETERAMPILAN SADARI PADA
WANITA USIA SUBUR DI DUSUN KLUMPRIT
CATURHARJO SLEMAN
YOGYAKARTA 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Sri Utari
201110104229

Oleh :

Pembimbing : Anjarwati, S.SiT.,M.PH

Tanggal : 7 Agustus 2012

Tanda tangan :

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA TERHADAP KETERAMPILAN SADARI PADA
WANITA USIA SUBUR DI DUSUN KLUMPRIT
CATURHARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

Sri Utari ¹, Anjarwati ²

ABSTRACT

Breast cancer is a malignant tumor affecting breast. The data obtained are two people who suffer from breast cancer with stage II and IIIA, and there was 1 case of breast cancer deaths. The research objective was to determine the effect of counseling on breast cancer early detection of breast self-exam skills in women of childbearing age in Yogyakarta Sleman Hamlet Klumprit Caturharjo 2012. The method uses the Pre-experimental research, this type of design One Group Pre-test - post-test design. With the analysis of statistical tests Wilcoxon signed ranks test. Conclusion No effect of counseling on breast cancer early detection of breast self-exam skills in women of childbearing age.

Keywords: Early Detection of Breast Cancer, breast self-exam skills

INTISARI

Keterampilan yang kurang dalam melakukan SADARI dapat meningkatkan kasus kanker payudara dan sulitnya untuk mendeteksi dini apabila ada kelainan pada payudara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta 2012. Metode penelitian menggunakan *Pra-eksperimental*, jenis rancangan *One Group Pre-test – Post-test design*. Dengan analisis uji statistik *wilcoxon signed ranks test*. Kesimpulan ada pengaruh penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur.

Kata Kunci : Deteksi Dini Kanker payudara, Keterampilan SADARI

¹ Mahasiswa STIKES ‘ Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen STIKES ‘ Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita, setelah kanker leher rahim, dan merupakan kanker yang paling banyak ditemui di antara wanita. Berdasarkan data dari *American Cancer Society*, sekitar 1,3 juta wanita terdiagnosis menderita kanker payudara, dan setiap tahunnya di seluruh dunia kurang lebih 465.000 wanita meninggal oleh karena penyakit ini (Ferlay, J. *et al*, 2001 dalam Rasjidi, 2009). Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa 78% kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun ke atas, sedangkan 6% diantaranya kurang dari 40 tahun. Namun banyak juga wanita yang berusia 30-an menderita penyakit mematikan ini (Suryaningsih, 2009). Di Indonesia kanker payudara menempati urutan kedua setelah kanker leher rahim, dimana angka kejadiannya mencapai 26 penderita/100.000 wanita (Bandono, 2010). Di Yogyakarta tingkat prevalensi tumor dan kanker mencapai 9,6 per 1.000 orang atau di atas prevalensi nasional sebesar 4,3 per 1.000 orang. Dari berbagai penderita jenis kanker yang diderita pasien, lebih dari 50 persen merupakan penderita kanker payudara (YKI, 2007). Data terbaru Dinkes Kabupaten Sleman tahun 2010 menunjukkan 668 wanita terdiagnosis kanker payudara, sebanyak 514 orang adalah penderita lama dan 154 orang adalah penderita baru, sebanyak 22% terjadi pada usia 20-44 tahun, 38% pada usia 45-54 tahun, dan 22% pada usia 55-58 tahun (Dinkes Sleman, 2010).

Menurut Dr. Sutjipto, Sp.B(K) Onk, ketua YKPI mengatakan bahwa deteksi dini kanker payudara sangatlah penting karena secara kondusif mampu mencegah kondisi kanker payudara menjadi lebih parah. “Skrining dan deteksi dini kanker merupakan rangkaian program penting karena meningkatkan angka survival dan menurunkan angka kematian. Sistem deteksi dini dan skrining yang baik setidaknya menurunkan angka temuan kanker payudara di masyarakat. Program PitaPink adalah sebuah program rutin untuk kampanye dan penyuluhan mengenai kanker payudara

di Indonesia dalam rangka menyambut bulan kampanye global yang jatuh setiap bulan Oktober. YKPJ menyelenggarakan program PitaPink dengan berbagai macam aktivitas untuk mendampingi dan mendukung masyarakat khususnya perempuan Indonesia dalam menghadapi tantangan hidup ketika harus menghadapi diagnosa kanker payudara (www.Indopos.co.id diakses pada tanggal 26 Maret 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta terdapat 2 orang yang menderita kanker payudara dengan stadium II dan IIIA dan terdapat 1 kasus kematian akibat kanker payudara. Dari hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2012 yang dilakukan pada 5 orang wanita usia subur di dusun Klumprit Sleman mengenai kanker payudara dan SADARI diantaranya 60% orang belum mengetahui dan mengerti tentang kanker payudara dan belum mengerti tentang SADARI.

Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur di Dusun Klumprit Caturharjo, Sleman Yogyakarta 2012.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian studi penelitian Eksperimen (*Eksperiment Research*). Desain penelitian ini menggunakan *Praksperimental* dan jenis rancangan yang digunakan *pretest-prottest* dalam satu kelompok (*One Group Pre-test – Post-test design*) (Notoatmodjo, 2005). Variabel bebas pada penelitian ini adalah yaitu penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara, dan variabel terikat adalah keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Cara penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* . Sampel pada penelitian adalah 30 responden dengan kriteria sebagai berikut: Bertempat tinggal di dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta, Ibu berusia 20-35 tahun, Ibu memiliki pendidikan minimal SMP, Ibu bersedia menjadi responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi tentang teknik SADARI. Analisis data yang digunakan adalah persentase untuk mengetahui karakteristik responden dan *wilcoxon signed ranks test*. Interpretasi data dengan melihat koefisien korelasi, jika nilai *sig (2-tiled)* atau *p value*, jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh antara penyuluhan deteksi dini kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Dusun Klumprit Caturharjo Sleman berada di wilayah kerja Puskesmas Sleman. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemeriksaan kehamilan, KIA dan KB, serta pemeriksaan khusus pada lansia. Di Dusun Klumprit ini sudah mempunyai posyandu untuk balita dan lansia. Untuk kegiatan penyuluhan seperti kanker payudara atau SADARI belum pernah diberikan. Kesadaran masyarakat yang rendah dan didukung pengetahuan yang kurang. Responden dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang tinggal di Dusun Klumprit sebanyak 25 responden.

2. Karakteristik responden

a. Usia responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi usia responden di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	20-25 tahun	10	40
2.	26-30 tahun	5	20
3.	31-35 tahun	10	40
	Total	25	100

Sumber: Data Primer 2012

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa usia responden paling banyak yaitu antara usia 20-25 tahun dan usia 31-35 tahun sebanyak 10 orang responden (40%). Adapun usia responden yang paling sedikit yaitu usia 26-30 tahun sebanyak 5 orang responden (20%).

b. Tingkat pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pendidikan responden di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SMP	5	20
2.	SMA	14	56
3.	PT	6	24
	Total	25	100

Sumber: Data Primer 2012

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui bahwa tingkat pendidikan pada responden paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 14 orang responden (56%), pendidikan terakhir SMP yaitu 5 orang responden (20%).

3. Hasil pengamatan

Tabel 4. Keterampilan SADARI Pre Test dan Post Test

Kategori	Pre Test		Post Test		Asymp.Sig (2-tailed)
	Σ	%	Σ	%	
Terampil	0	0	23	92	0.001
Tidak Terampil	25	100	2	8	
Jumlah	25	100	25	100	

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4. Menunjukkan bahwa Keterampilan SADARI hasil pre test sebelum penyuluhan adalah tidak terampil sebanyak 25 orang responden (100%) berarti tidak ada yang terampil dalam melakukan SADARI. Setelah dilakukan penyuluhan tentang SADARI dan dilakukan Post test dalam keterampilan SADARI didapatkan sebanyak 23 orang responden (92%) terampil dalam melakukan teknik SADARI dan yang tidak terampil dalam melakukan teknik SADARI sebanyak 2 orang responden (8%).

4. Keterampilan SADARI Sebelum Penyuluhan

Menurut Reber Cit Muhibin (2010) Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan SADARI

hasil pre test dalam kategori tidak terampil yaitu 100%, hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan dan melakukan keterampilan SADARI secara tidak tepat dikarenakan belum adanya kesadaran dan kurangnya pengetahuan dan belum pernah mendapatkan informasi tentang SADARI juga responden belum pernah melakukan SADARI secara benar sebelumnya.

Belum adanya informasi ataupun pengalaman dalam melakukan SADARI menyebabkan responden banyak melakukan kesalahan dalam melakukan SADARI. Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi keterampilan seseorang. Seseorang akan melakukan keterampilan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Proborini (2007) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Sikap Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita di Kelurahan Banjardowo Genuk Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik perilaku terhadap SADARI. Tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kanker payudara akan menimbulkan suatu kesadaran dan kepercayaan bahwa SADARI dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker payudara. Kepercayaan tersebut akan mendorong wanita untuk melakukan SADARI sebagai upaya untuk deteksi dini. Hal ini mempengaruhi keterampilan wanita usia subur di Dusun Klumprit sebelum dilakukan penyuluhan dan dikarenakan pengetahuan yang kurang dan ketidaktahuan cara melakukan SADARI.

5. Keterampilan SADARI Sesudah Penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan tentang keterampilan SADARI dalam kategori terampil sebanyak 23 orang (92%), hal ini menunjukkan keterampilan SADARI pada wanita usia subur terjadi

peningkatan keterampilan setelah diberikan penyuluhan dalam melakukan pemeriksaan SADARI.

Setiap individu memperoleh informasi yang selalu berubah-ubah setiap waktu sesuai dengan kualitas penerimanya. Menurut Notoatmodjo (2007), menjelaskan komponen kognitif pada pengetahuan, sebagian besar penerimanya didapat dari hasil penginderaan mata dan telinga. Dalam hal ini sangat besar pengaruhnya melalui melihat dan mendengar. Penyuluhan yang diberikan dengan metode ceramah dan demonstrasi atau peragaan dalam penelitian ini dapat dimasukkan dalam kriteria melihat juga mendengar. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Mubarak bahwa penyuluhan adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga akan menimbulkan keterampilan seseorang terhadap suatu hal tertentu. Sedangkan pemberian leaflet dalam penelitian ini dimasukkan dalam kriteria untuk menambah pengetahuan.

Sumber informasi akan memperluas pengetahuan. Informasi inilah yang mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya. Selanjutnya pengetahuan ini akan menyadarkan orang tersebut untuk melakukan keterampilan yang telah didupkannya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Mahcfoedz yang menyatakan orang yang bertambah pengetahuannya, kecakapannya akan muncul kesadaran dalam pikirannya tentang bahaya-bahaya yang tidak sehat bila tidak mengubah hidupnya. Oleh karena itu orang yang belajar mengenai kesehatan akan mengubah dirinya dengan menggunakan keterampilan yang telah didapatkan dan diterapkan ke dalam kehidupannya sehari-hari agar menjadi sehat. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Desanti (2008) yang meneliti tentang “Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kota Semarang, Jawa Tengah”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi keuntungan untuk melakukan

SADARI pada wanita berisiko kanker payudara terhadap perilakunya dalam melakukan SADARI. Dengan itu responden mendapatkan stimulus tentang kanker payudara dan SADARI yang akan mengolah stimulus dengan karakteristik individual responden sehingga akan menghasilkan perilaku SADARI yang berbeda. Dengan ini seseorang yang telah mendapatkan stimulus akan mempengaruhi seseorang melakukan sesuatu yang telah diketahuinya termasuk melakukan keterampilan SADARI.

6. Pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur di Dusun Klumprit Caturharjo

Hasil uji *wilcoxon signed ranks test* terhadap kelompok eksperimen diketahui hasil *p* value sebesar 0,000, jika $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta. Penelitian ini terjadi perubahan nilai setelah dilakukan pre test dan post test yaitu jumlah responden yang nilai pre test kurang dari post test ada 23 responden, untuk nilai pre test lebih dari post test tidak ada dan yang memiliki nilai yang sama antara pre test dan post test ada 2 responden yang tidak terjadi peningkatan keterampilan, hal ini dipengaruhi usia responden dalam kategori rendah yaitu 31-35 tahun dan pendidikan responden dalam kategori SMP. Hal ini seperti yang diungkapkan Notoatmodjo (2003) bahwa makin tua usia seseorang maka proses perkembangan mental tidak secepat ketika berumur belasan tahun dan daya ingat seseorang dipengaruhi oleh usia.

Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan melakukan SADARI setelah dilakukan penyuluhan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu responden mengalami peningkatan keterampilan setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur. Pengetahuan inilah akhirnya dapat menimbulkan dan meningkatkan keterampilan SADARI.

Penyuluhan kesehatan sangat memberikan pengaruh yang nyata terhadap keterampilan seseorang. Penyuluhan tentang kanker payudara dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap perubahan pola tingkah laku wanita usia subur di Dusun Klumprit untuk mengetahui tentang cara mendeteksi kanker payudara dan penyuluhan ini memberikan kesadaran untuk wanita usia subur untuk memperhatikan payudaranya sendiri.

Pada penelitian ini dilakukan penyuluhan pada wanita usia subur dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab diskusi serta memperlihatkan gambar-gambar tentang kejadian kanker payudara, oleh karena itu wanita usia subur menjadi tidak bosan dan materi yang diberikan mudah dipahami serta pengetahuan tentang kanker payudara menjadi lebih luas, selain itu cara memberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara disertakan memberikan leaflet dan demonstrasi dalam melakukan SADARI. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk menambah pengetahuan dan menimbulkan keterampilan sehingga wanita usia subur dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kanker payudara. Hal ini sesuai dengan QS Al-Baqarah:233 *“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.* Para wanita diharapkan dapat menjaga kesehatan payudara dengan menyusui bayinya selama dua tahun karena dengan menyusukan payudara akan menjadi sehat dan dapat mencegah terjadinya kanker payudara, dengan SADARI yang dilakukan secara rutin dapat menemukan gejala kelainan pada payudara secara dini.

Hasil penelitian ini dapat diartikan ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman tahun

2012. Data pada saat pretest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen tidak terampil dalam melakukan SADARI dan setelah diberikan penyuluhan keterampilan SADARI terjadi peningkatan yang dapat dilihat dari hasil post test, hal ini menunjukkan bahwa wanita usia subur sangat memerlukan informasi yang dapat menambah wawasan untuk mencegah dan mendeteksi dini kanker payudara dikarenakan masih banyak wanita usia subur yang menganggap bahwa keterampilan SADARI kurang penting dan masih banyak wanita usia subur yang kurang memperhatikan payudaranya. Hal ini mendukung penelitian Hayati (2011) dengan kesimpulan bahwa pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi seseorang melakukan SADARI, sebaliknya apabila seseorang memiliki pengetahuan akan mengaplikasikannya ke dalam kehidupannya dalam melakukan keterampilan SADARI.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterampilan SADARI sebelum penyuluhan yaitu pada kategori tidak ada yang terampil dan sesudah penyuluhan yaitu pada kategori terampil dengan presentase (92%). Ada pengaruh penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara terhadap keterampilan SADARI pada wanita usia subur. Pengaruh tersebut diketahui dari adanya perbedaan yang signifikan keterampilan SADARI pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik dengan *wilcoxon signed ranks test* terhadap kelompok eksperimen diketahui *p* value sebesar 0,001.

E. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi wanita usia subur di Dusun Klumprit Caturharjo
 - a. Diharapkan masyarakat khususnya wanita usia subur lebih meningkatkan keterampilan SADARI, melakukan SADARI secara

- berkala 1 bulan sekali dan dapat mengajarkan teknik SADARI kepada orang lain.
- b. Wanita usia subur memperhatikan kembali langkah-langkah SADARI dengan benar, khususnya pada langkah no.5 pada posisi tidur dan pada langkah no.8 untuk mengulangi kembali langkah no.4-7 dengan tepat.
 - c. Diharapkan wanita usia subur datang ke acara penyuluhan yang diadakan untuk meningkatkan kesadaran wanita usia subur akan pentingnya penyuluhan yang dapat mengubah pola pikir wanita usia subur di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan
- Meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan dalam bidang penyuluhan dan bekerja sama dengan kader untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat terutama yang berkaitan dengan kanker payudara sehingga dapat meningkatkan keterampilan SADARI pada wanita usia subur, dan mampu memberikan informasi dan menjadi motivator dalam melakukan penyuluhan secara terjadwal, frekuensi yang teratur juga menggunakan metode penyuluhan ceramah dan demonstrasi dengan menggunakan media LCD, leaflet
3. Bagi Peneliti selanjutnya
- Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan mengembangkan dengan variabel yang lain, misalnya tentang perilaku SADARI. Dan dapat menggunakan kelompok kontrol agar dapat melihat kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraini, Rus. (2008). *Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI melalui Metode Cara Belajar Aktif (CBA), Modul dan Leaflet dibandingkan dengan Modul dan Leaflet di Kelurahan Batu Ampar Balikpapan*. Tesis. UGM
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Bandono. (2010). *Poltekas Yogyakarta adakan Penyuluhan SADARI*. Available from: <http://bandono.web.id>. (1 Februari 2012)
- Desanti, Ophi. (2008). *Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kota Semarang, Jawa Tengah*. Tesis. UGM
- Dinas Kesehatan Sleman. (2010). *Laporan Kasus Kesakitan Ibu*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Fitria, A. (2007). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta : Gala Ilmu Semesta.
- Hayati, Dewi. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu PKK Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) Di Dusun Srandu, Kalibawang, Kulon Progo.KTI*
- KepMenKes RI No 796. (2010). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta : Tidak Diterbitkan.
- Machfoedz, I. (2006). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya
- _____. (2008). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitrmaya.
- Mardiana, L. (2004). *Kanker pada Wanita Pencegahan dan Pengobatan dengan Tanaman Obat*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mubarak,IW., Chayatin, N., Rozikin, K., Supradi. 2007. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu : Jakarta.
- Muhibin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja rosdakarya offset.
- _____. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwoastuti, E. (2008). *Kanker Payudara (Pencegahan & Deteksi dini)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Proborini. (2007). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Sikap Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita di Kelurahan Banjardowo Genuk Semarang, Karta Tulis Ilmiah*.
- Ramli, M. (2005). *Deteksi Dini Kanker*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.